

## PERAN ORANG TUA TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR ANAK DI DESA UMAUTA - KECAMATAN BOLA KABUPATEN SIKKA

Rospita Sate<sup>1</sup>, Khidir<sup>2</sup>, Rodja Abdul Natsir<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Pendidikan Ilmu Sosial Dan Humaniora IKIP Muhammadiyah Maumere

Email: [rospitasate6@gmail.com](mailto:rospitasate6@gmail.com)<sup>1</sup>, [khaidiraslam1970@gmail.com](mailto:khaidiraslam1970@gmail.com)<sup>2</sup>, [natsirodja15@gmail.com](mailto:natsirodja15@gmail.com)<sup>3</sup>.

**Abstract:** Education is a necessity for a person and is carried out indefinitely. Education can be obtained through formal and non-formal education. As parents, their roles and responsibilities are absolute. But not all parents understand that children's education is important in laying the basis for thinking and understanding of life. There are parents who think that education is the responsibility of the educator namely the school. The purpose of this study was to find out about the role of parents in improving children's learning achievement in Umuta Village, Bola District, Sikka Regency. This research uses a qualitative approach. The subjects in this study were parents, numbering 8 people and all of them were studied. Data collection uses observation, interview, and documentation techniques. From the data obtained and then analyzed, the results of this study indicate that, in improving children's learning achievement, it is very necessary the role of parents in terms of caring for, educating, supporting, and motivating children because of the participation of parents, there is progress and improvement in learning achievement children can continue to improve. The role played by parents in the Desa Umuta towards improving children's learning achievement is already good. This can be seen from the various efforts made by parents so that their children's performance always increases. The role of parents in determining children's learning achievement is very large

**Keywords:** Role of Parents, Learning Achievement, Children

**Abstrak:** Pendidikan adalah suatu kebutuhan bagi seseorang dan dilaksanakan tanpa batas waktu. Pendidikan dapat diperoleh melalui pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Sebagai orang tua peran serta tanggung jawabnya adalah mutlak. Tetapi tidak semua orang tua memahami bahwa pendidikan anak itu penting dalam meletakkan dasar pemikiran dan pemahaman tentang kehidupan. Ada orang tua yang menganggap bahwa pendidikan adalah tanggung jawab pihak pendidik yakni sekolah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tentang peran orang tua terhadap peningkatan prestasi belajar anak di Desa Umuta Kecamatan Bola Kabupaten Sikka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu orang tua, yang berjumlah 8 orang dan seluruhnya diteliti. Pengumpulan data menggunakan teknik pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Dari data yang diperoleh kemudian dianalisis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, dalam meningkatkan prestasi belajar anak, maka sangat dibutuhkan peran dari orang tua dalam hal mengasuh, mendidik, menafkahi, dan memotivasi anak karena dengan peran serta dari orang tua maka didapatkan kemajuan dan peningkatan prestasi belajar anak dapat terus meningkat. Peran yang dilakukan oleh orang tua di Desa Umuta terhadap peningkatan prestasi belajar anak sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari berbagai upaya yang dilakukan orang tua agar prestasi anaknya selalu meningkat. Peran orang tua dalam menentukan prestasi belajar anak sangatlah besar.

**Kata kunci:** Peran Orang Tua, Prestasi Belajar, Anak

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses kegiatan pembelajaran yang berlangsung sepanjang zaman (Darmono Al 2015), Pendidikan merupakan suatu hal yang wajib dimiliki bagi setiap individu agar dapat menikmatinya. Karena pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting. Melalui pendidikan seseorang dapat mengangkat harkat dan martabatnya. Nina Siti Salmaniah Siregar (2019), pendidikan adalah usaha yang dilakukan oleh manusia dengan sesuatu yang menarik sebagai upaya untuk memberikan pengalaman belajar yang terprogram dalam bentuk pendidikan formal, non formal di sekolah dan diluar sekolah yang berlangsung seumur hidup dengan tujuan mengoptimalkan kemampuan individu agar dapat memainkan peranan hidup secara tepat.



Sejak seorang anak lahir, pada dasarnya ia sudah mengenal dan membutuhkan pendidikan (Siti Nurhasana 2016), Pendidikan dapat diperoleh melalui pendidikan formal, informal, dan non formal ( Munirwan Umar 2018), Pendidikan formal adalah pendidikan yang dilakukan di sekolah. Diana Sari (2017), beliau menyatakan bahwa pendidikan formal yaitu pendidikan yang ditempuh dari pendidikan dasar (SD) dan SMP, pendidikan menengah yaitu SMA dan tinggi yaitu perguruan tinggi (Milyani D, 2015). Sedangkan pendidikan non formal adalah pendidikan yang diperoleh diluar sekolah, misalnya di lingkungan dan keluarga. Suryanita (2016), mengemukakan bahwa pendidikan non formal yaitu aspek yang signifikan daripengalaman belajar.

Anak merupakan individu yang sedang berkembang, dan membutuhkan perhatian khusus dari orang tua, karena orang tua sebagai pendidik pertama yang memiliki pengaruh besar terhadap prestasi belajar anak. di dalam keluarga. Nasruddin (2017), tugas utama keluarga bagi pendidikan adalah sebagai peletak dasar bagi pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan.

Pendidikan di lingkungan keluarga sangat berperan penting dalam pelaksanaan pendidikan formal, karena dalam hal ini keluarga secara tidak langsung menciptakan nilai-nilai moral, etika perkembangan anak, dan pembentukan motivasi pendidikan. di lingkungan informal. Salah satunya adalah anak mendapat motivasi yang kuat dari dalam keluarga serta dapat meningkatkan prestasi belajar anak. Salah satu peran keluarga memiliki, rasa aman, kasih sayang, memberikan perhatian, bimbingan, dan mengembangkan hubungan baik antar anggota keluarga. Peran orang tua tersebut terutama pola pengasuhan dalam proses kegiatan belajar anak. Faktor yang sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar anak yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Ernita Tiara Ddk (2018), menyatakan bahwa faktor internal yaitu faktor yang bersumber pada diri siswa. Mardiyah (2016), faktor eksternal yang mempengaruhi belajar anak adalah keadaan keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di Desa Umauta, ada beberapa orang tua yang kurang memperhatikan mengenai prestasi belajar anaknya seperti tidak mengatur waktu jadwal belajar, tidak melengkapi alat belajar, tidak mengontrol kemajuan anak dalam belajar, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar, yang menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajar. Mungkin anak sendiri sebetulnya pandai, tetapi karena cara belajarnya tidak teratur. Hal ini dapat terjadi pada diri keluarga yang orang tuanya terlalu sibuk dengan urusan mereka sendiri.

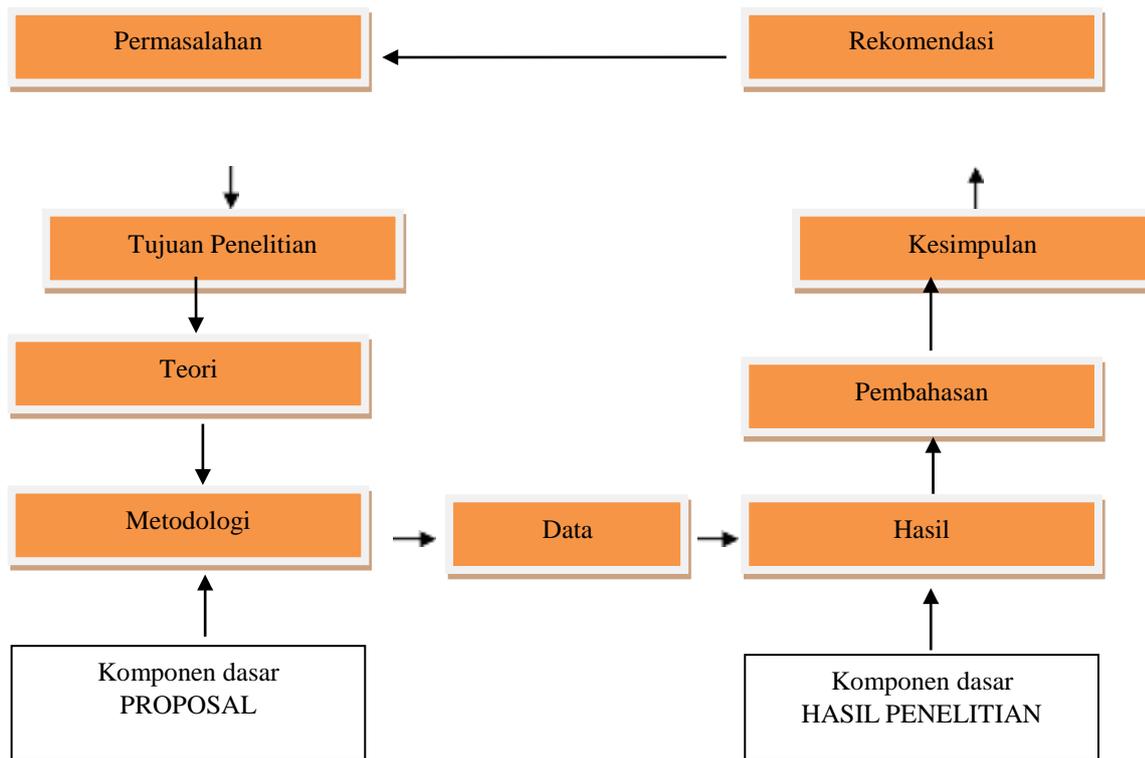
Warga Desa Umauta bermata pencaharian sebagian besar petani, mereka berangkat pagi dan pulang sore hari, sehingga perhatian orang tua terhadap anak sangat kurang, padahal anak- anak sangat memerlukan perhatian dan kasih sayang dari orang tua. Oleh karena itu kurangnya perhatian orang tua terhadap anak dapat menimbulkan persoalan seperti malas belajar dan sulit berkonsentrasi dalam belajar, akibatnya prestasi belajar anak menurun. Mengacu pada paparan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Peran Orang Tua Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Anak di Desa Umauta - Kecamatan Bola Kabupaten Sikka".

## **METODE PENELITIAN**

Metode dekriptif kualitatif digunakan pada permasalahan yang sudah digunakan sebelumnya agar lebih terarah. Gumilang (2016), mengatakan bahwa penelitian kualitatif digunakan agar mengetahui dan memahami teori yang tersembunyi dari suatu interaksi sosial sehingga dapat memastikan kevalidan data. Penelitian deskriptif kualitatif biasanya difokuskan untuk merumuskan pertanyaan

penelitian dengan tujuan ketercapaian pengumpulan data secara langsung. Sumber data dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari informan.

Sedangkan data sekunder merupakan data tidak langsung atau diberikan kepada pengumpul data contohnya buku literatur dan lain-lain. Penelitian ini menggunakan teknik pengamatan, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yaitu reduksi data, model data, (Triangulasi), penarikan dan verifikasi kesimpulan yang disajikan pada gambar 1.



**Gambar 1. Diagram Alir Pnelitian**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil penelitian tentang Peran Orang Tua Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Anak di Desa Umauta Kecamatan Bola Kabupaten Sikka, peneliti menemukan beberapa hal sebagai berikut :

#### **a. Peran Orang Tua Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Anak**

Orang tua adalah orang yang bertanggung jawab terhadap pendidikan anak-anaknya. Masa depan anak-anak ditentukan oleh peran orang tua terhadap pembentukan pribadinya, baik dalam pendidikan maupun perkembangan moralnya. Secara garis besar perkembangan seorang anak diberikan pendidikan dimulai sejak anak tersebut berada dalam kandungan sampai lahir dan menjadi besar. Persoalannya adalah sejauh mana besar pengaruh pendidikan anak terhadap perkembangan pribadinya, terutama dalam hal belajar. Dari penjelasan tersebut terdapat persamaan dalam penelitian Rini Amanah (2015), terdapat pengaruh positif yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar anak, sedangkan perbedaan dari penelitian Rini Amanah dengan judul Peran Orang Tua Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar

anak di Desa Lebak Kecamatan Banda Baro Kabupaten Aceh Utara tahun (2014-2015),. Dari sini dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan prestasi belajar perlu meningkatkan perhatian orang tua kepada anak, karena semakin tinggi perhatian orang tua yang dicurahkan kepada anak, maka akan semakin baik pula prestasi belajar anak.

Dengan demikian peran yang dilakukan oleh beberapa orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak sudah baik. Hal ini terbukti dengan motivasi dari orang tua yang salah satu bentuk nyata peran orang tua terhadap pendidikan anak-anaknya. Bentuk motivasi yang besar dari orang tua terhadap anaknya, maka anak dengan sendirinya akan termotivasi dan semangat dalam belajar dan dalam memperoleh hasil atau prestasi yang memuaskan.

Pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasan terhadap belajar, pemberian motivasi dan penghargaan, serta pemenuhan fasilitas belajar. Pemberian bimbingan dan nasihat menjadikan anak memiliki idealisme. Pemberian pengawasan terhadap belajarnya adalah salah satu cara untuk melatih anak agar menjadi disiplin disiplin. Pemberian motivasi dan penghargaan dapat mendorong anak untuk belajar dan berprestasi. Hal ini juga didukung dengan adanya fasilitas yang dibutuhkan dalam proses belajar anak yang ingin dicapai dengan memiliki keteguhan dan pendirian pada suatu idealisme.

Peran yang dilakukan orang tua dalam mengasuh, mendidik, menafkahi, dan memotivasi anak untuk meningkatkan prestasi belajar anak, menunjukkan bahwa peran yang dilakukan oleh orang tua itu sebagai sumber untuk peningkatan prestasi belajar anak.

#### **b. Prestasi Belajar Anak**

Kemampuan intelektual anak sangat menentukan keberhasilan dalam memperoleh prestasi. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang dalam mengerjakan tugas atau kegiatan dan dapat menguasai pengetahuan serta keterampilan yang dimiliki dari setiap mata pelajaran, dengan dibuktikan dengan nilai yang diberikan oleh guru masing-masing. Di Desa Umuta, peran yang dilakukan oleh orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak, yaitu pada dasarnya peran yang dilakukan oleh orang tua adalah selalu peduli terhadap pendidikan anak-anaknya, antara lain selalu menghadiri undangan pembagian raport yang diberikan dari sekolah agar dapat mengetahui perkembangan pendidikan anak mereka selama ini. Memberikan bimbingan saat anak belajar di rumah, merupakan hal yang selalu dilakukan oleh setiap orang tua.

Tugas orang tua adalah selalu memberikan perhatian serta pengawasan saat anaknya belajar, dalam bentuk selalu menanyakan tentang materi yang diajarkan di sekolah dan ada tidaknya tugas atau pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru, menemani dan membantu anak dalam belajar, membantu anak dalam menyelesaikan tugas atau pekerjaan rumah (PR), peduli terhadap kesulitan belajar anak, selalu membantu menjelaskan tentang pelajaran di sekolah atau hal-hal yang belum dimengerti dan masih dianggap sulit oleh anak. Hal ini tidak dilakukan oleh semua orang tua dari ke 8 responden dalam penelitian ini, karena dari dalam penelitian hasil yang didapatkan sangat bervariasi, ada yang selalu melaksanakan tugasnya, ada yang kadang-kadang, dan ada yang tidak pernah sama sekali.

Orang tua selalu mendengarkan keluhan dari anak tentang apa yang dirasakannya dan selalu memperhatikan waktu belajar anak. Cara memperhatikan waktu belajar anak adalah dengan membuat jadwal belajar untuk anaknya yaitu ada yang mulai dari jam 07.00-08.00 WITA, ada yang mulai dari jam 07.15-08.15 WITA,

dan ada yang mulai dari jam 07.00-08.15 WITA. Walaupun sangat bervariasi tetapi peran yang dilakukan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak, sudah sangat baik. Dalam meningkatkan prestasi belajar anak, maka sangat dibutuhkan peranan penting dari orang tua dalam mengasuh, mendidik, menafkahi, dan memotivasi, karena orang tua adalah orang yang sangat bertanggung jawab dalam peningkatan prestasi belajar anak.

Pembahasan hasil penelitian yang diuraikan beberapa hal sebagai berikut :

#### 1. Peran Orang tua terhadap Prestasi Belajar Anak

Selfia S, Beatus M. Laka (2018), mengatakan bahwa sebagai bapak dan ibu adalah orang tua yang bertanggung jawab dalam rumah tangga dalam kehidupan sehari-hari. Dan hanya merekalah yang mempunyai tugas dan kewajiban serta memiliki tanggung jawab terhadap pendidikan anak-anaknya. Pada masa kandungan, anak mulai mengenyam dunia pendidikan dimulai dari kedua orang tua. Orang tua mempunyai tugas mendidik, dalam hal (secara umum) baik potensi psikomotor, kognitif maupun potensi afektif, selain itu orang tua juga harus memelihara jasmaniah mulai dari menafkahi, memberi makan dan penghidupan yang layak. Orang tua memiliki peranan penting untuk menentukan keberhasilan sebuah keluarga dan keberhasilan dari seorang anak, dimana orang tua yang mampu melaksanakan tugas, fungsi dan perannya dengan baik agar anak tumbuh dan dapat memberikan teladan serta dapat menjadi pendorong bagi semangat dan motivasi anak dalam kehidupannya.

Di Desa Umauta, peran yang dilakukan oleh orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak, yaitu pada dasarnya peran yang dilakukan oleh orang tua adalah selalu peduli terhadap pendidikan anak-anaknya, antara lain selalu menghadiri undangan yang diberikan dari sekolah agar dapat mengetahui perkembangan pendidikan anak mereka selama ini. Memberikan bimbingan saat anak belajar di rumah, merupakan hal yang selalu dilakukan oleh setiap orang tua. Tugas orang tua adalah selalu memberikan perhatian serta pengawasan saat anaknya belajar, dalam bentuk selalu menanyakan tentang materi yang diajarkan di sekolah dan ada tidaknya tugas atau pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru, menemani dan membantu anak dalam belajar, membantu anak dalam menyelesaikan tugas atau pekerjaan rumah (PR), peduli terhadap kesulitan belajar anak, selalu membantu menjelaskan tentang pelajaran di sekolah atau hal-hal yang belum dimengerti dan masih dianggap sulit oleh anak. Hal ini tidak dilakukan oleh semua orang tua dari ke 8 responden dalam penelitian ini, karena dari dalam penelitian hasil yang didapatkan sangat bervariasi, ada yang selalu melaksanakan tugasnya, ada yang kadang-kadang, dan ada yang tidak pernah sama sekali. Orang tua selalu mendengarkan keluhan dari anak tentang apa yang dirasakannya dan selalu memperhatikan waktu belajar anak. Cara memperhatikan waktu belajar anak adalah dengan membuat jadwal belajar untuk anaknya yaitu ada yang mulai dari jam 07.00-08.00 WITA, ada yang mulai dari jam 07.15-08.15 WITA, dan ada yang mulai dari jam 07.00-08.15 WITA. Walaupun sangat bervariasi tetapi peran yang dilakukan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak, sudah sangat baik. Orang tua memotivasi anak untuk rajin belajar dan dapat berprestasi di sekolah, antara lain selalu memberikan dorongan dan motivasi agar anak selalu berprestasi di sekolah, dengan cara memberikan nasihat agar anak selalu belajar dan lebih giat lagi dalam belajar supaya bisa berprestasi di sekolah, serta memberikan pandangan tentang pentingnya prestasi dan supaya bisa menjadi kebanggaan orang tua.

Hal yang paling disukai anak-anak yaitu saat selalu mendapat pujian atau hadiah dari orang tuanya, karena bisa membuat anak lebih termotivasi untuk lebih giat lagi

dalam belajar. Di Desa Umauta, orang tua yang anaknya sedang duduk di bangku sekolah, selalu memberikan pujian dan hadiah untuk anak saat mendapat prestasi atau nilai bagus, seperti memasak makanan kesukaan anak, uang jajan tambahan, memberikan barang yang disukai anak dan perlengkapan peralatan sekolah, tetapi ada yang tidak pernah memberikan pujian dan hadiah untuk anaknya dikarenakan tidak mau memanjakan anak. Begitu juga saat anak mendapat nilai jelek dan tidak berprestasi di sekolah, ada orang tua yang menghukum karena menurutnya agar anak jera dan mau berusaha untuk lebih giat belajar, tetapi ada orang tua yang tidak menghukum anaknya, karena menurut mereka kemampuan anak tidak boleh dipaksakan, semua tergantung orang tua bagaimana mengupayakan agar anak tidak mendapat nilai jelek dan rajin belajar agar bisa berprestasi.

Untuk mendukung keberhasilan anak-anaknya, orang tua mempunyai andil yang sangat besar terutama dalam memotivasi belajar anaknya untuk belajar. Dengan motivasi yang tinggi dari orang tuanya maka anak akan termotivasi dan semangat dalam belajarnya sehingga akan memperoleh hasil atau prestasi yang memuaskan. Motivasi dari orang tua adalah salah satu bentuk nyata peran orang tua terhadap pendidikan anak-anaknya. Dalam meningkatkan prestasi belajar anak, maka sangat dibutuhkan peranan penting dari orang tua dalam mengasuh, mendidik, menafkahi, dan memotivasi, karena orang tua adalah orang yang sangat bertanggung jawab dalam peningkatan prestasi belajar anak.

## 2. Prestasi Belajar Anak

Hening Hangesti Anurraga (2019), hasil yang telah dicapai dalam prestasi belajar anak dengan cara yang dilakukan, atau dikerjakan. Hero Hermus dan Maria Ermalinda Sni (2018), prestasi belajar merupakan hasil pengukuran yang berwujud angka atau pun pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran bagi anak.

Yustinasusi (2015), mengatakan bahwa hasil yang dicapai terhadap prestasi belajar anak ketika seseorang mengerjakan tugas atau kegiatan yang dimiliki. Prestasi belajar anak dapat dilihat dari penguasaan terhadap pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, hal ini dapat dibuktikan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Kemampuan intelektual anak dapat menentukan keberhasilan untuk memperoleh prestasi. Prestasi belajar terfokus pada nilai atau angka yang dicapai anak. Nilai dapat dilihat dari sisi kognitif yang memiliki aspek penguasaan pengetahuan sebagai ukuran pencapaian hasil belajar yang dinilai oleh guru. Ranah kognitiflah yang paling sering dinilai oleh guru di sekolah yakni kognitif, afektif dan psikomotorik karena berkaitan dengan kemampuan anak dalam menguasai isi bahan pengajaran. Karena itu unsur yang ada dalam prestasi anak terdiri dari hasil belajar dan nilai anak (Astuty Dewi, 2017).

Prestasi belajar yang dimiliki anak-anak di Desa Umuta sudah baik. Dapat dikatakan baik karena peneliti dapat melihat hasil belajar anak yang berupa nilai ulangan, nilai ujian, nilai test harian, buku raport dan juga transkrip nilai yang diambil dari 8 orang anak yang terdiri dari, 3 orang anak yang duduk dibangku SD, 2 orang anak yang duduk dibangku SMP, 2 orang anak yang duduk dibangku SMA, dan 1 orang anak yang duduk dibangku Kuliah/Perguruan Tinggi. Walaupun hanya 2 orang anak saja yang mengikuti lomba mata pelajaran di tingkat sekolah dan kabupaten, tetapi semua anak dari ke 8 orang tua ini selalu mencapai prestasi yang memuaskan, yaitu dengan memperoleh juara di kelas dan memperoleh IPK yang tinggi. Orang tua selalu mengupayakan dengan cara apapun agar anaknya mendapat prestasi yang baik

dan memuaskan disekolah.

Dalam penelitian ini, hanya beberapa saja faktor yang mempengaruhi prestasi belajar anak. Walaupun adanya faktor yang menjadi pengaruh bagi orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak, tetapi orang tua selalu mengupayakan untuk mengatasi faktor penghambat tersebut. Hal yang ditemukan berupa, orang tua merasa kesulitan saat mengajarkan anak, karena keterbatasan penguasaan materi pelajaran yang diketahui orang tua dan kurangnya pendidikan dari orang tua, dan juga kesibukan orang tua dalam bekerja, sehingga tidak bisa membagi waktu untuk anak. Selain itu, terkadang anak tidak bergairah dalam belajar dikarenakan kesehatannya terganggu (sakit). Upaya yang dilakukan orang tua untuk mengatasi hambatan tersebut, yaitu dengan memberikan les tambahan atau privat diluar jam sekolah dan menyediakan fasilitas belajar yang lengkap yang dibutuhkan oleh anak seperti alat tulis, buku-buku pelajaran, laptop, fasilitas internet, dan juga buku-buku yang disukai anak. Sebagaimana seperti yang diungkapkan Umar M (2016), bahwa “anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku dan lain-lain”. Orang tua selalu menjaga kesehatan anak dan memberikan makanan yang sehat untuk anak agar tidak sakit. Peran yang dilakukan oleh orang tua dalam mengatasi faktor yang mempengaruhi prestasi belajar anak, sudah dilakukan dengan sangat baik karena orang tua dapat mencari solusi untuk mengatasi hal tersebut. Dengan demikian adanya kesediaan dari orang tua untuk memenuhi kebutuhan fasilitas belajar anaknya dapat mendorong anak untuk lebih giat belajar, sehingga anak dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penjelasan yang telah dijabarkan dan hasil penelitian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa peran yang dilakukan oleh orang tua di Desa Umata terhadap peningkatkan prestasi belajar anak, sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari berbagai upaya yang dilakukan orang tua agar prestasi anaknya selalu meningkat. Peran orang tua dalam menentukan prestasi belajar anak sangatlah besar. Semakin besar peranan yang orang tua terapkan, maka semakin tinggi prestasi yang dicapai oleh anak, begitu pula sebaliknya.

## **REFERENSI**

- Astuty Dewi, (2017).” *Analisis Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Pontianak,*” Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora Vol 4. N0.1
- Darmono Al, (2015) .“ *Peran orang tua dalam pendidikan anak berkebutuhan khusus; Al Mabsud,* Jurnal studi Islam dan sosial, Vol. 9 N0.2
- Diana Sari (2017) .“ *Peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa*” Jurnal bimbingan dan konseling Indonesia : Teori dan aplikasi 5 November 2017.
- ErrnitaTiara Ddk (2018).“ *Hubungan cara belajar dengan prestasi belajar siswa Dan mata pelajaran PKn kls X SMAN I Banjarmasin*” Jurnal pendidikan kewarganegaraan Vol.6 No.11.
- Galang Surya Gumilang (2016). “ *Metode penelitian kualitatif dan bidang bimbingan dan konseling,*” jurnal fokus konseling Volume 2 N0.2 Agustus 2016 hlm 144-159

- Hero Hemus, Maria Ermalinda Sni, (2017). “*Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa kls V di SD Inpres Iligetang,*”*Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 1, N0.2
- Hening Hangesty Anurraga, (2019). “*Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Usia 6-12 tahun (Studi pada Program Home Visit di Home Schooling Sekolah Dolan Malang),*” *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan* 7, N0.3
- Munirwan Umar (2018).“ *Peranan orang tua terhadap peningkatan prestasi belajar anak*”  
*Jurnal Ilmiah Edukasi* Vol.1 N0.1, hlm 20.
- Milyani D (2015). “ *Hubungan kesiapan belajar Siswa dengan Prestasi Belajar ;* *Jurnal Ilmiah Konseling*, 2 (1) PP. 27-31.
- Mardiyah (2016).“ *Peran Orang Tua dalam pendidikan Agama terhadap pembentuk kepribadian anak*” *Jurnal pendidikan* Vol.III N0.2, hlm 109.
- Nina Siti Salmaniah Siregar (2019).“ *Persepsi Orang Tua Terhadap pentingnya pendidikan Bagi Anak*” *Jurnal Ilmu Sosial dan politik UMA : Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik* Vol.1 N0.1 tahun 2019, hlm 26.
- Nasruddin (2017).“ *Kerjasama Orang Tua dan Guru dalam meningkatkan Prestasi belajar anak*” *Jurnal Serambi Ilmu*. Vol 7 N0 1 : 56-57
- Rini Amanah, (2015).“*Peran Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak,*” *Jurnal Penelitian prodi bimbingan konseling FTK UIN Ar-Raniry*. Vol 1 N0.1. hlm 45.
- Selfia S, Beatus M. Laka, (2018).“*Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anakdi SD Negeri Saribi,*” *Jurnal EduMatSains* 2, N0.2
- Siti Nurhasana (2016).“ *Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa*” *jurnal pendidikan manajemen perkantoran* V0.1 N0.1, hlm 137.
- Suryanita (2016).“ *Hubungan antar prestasi belajar dengan peran orang tua serta interaksi teman sebaya mata pelajaran PKn;* e-journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha 4 (1),pp.1-11).
- Umar M, (2016).” *Peran Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak,*” *Jurnal Ilmiah Pendidikan anak* Vol 1. N0.1
- Yustinasusi, (2015). “*Peran Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar AnaK,*” *Jurnal Ilmiah Edukasi*, Vol 1. N0 1. hlm 75